

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Tape Singkong Sari 88 Di Desa Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo**, Ustman Ardiansyah, NIM D31211440, tahun 2023, - halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ir. Amar Subagiyo MM, selaku dosen pembimbing

Singkong merupakan tumbuhan umbi akar yang dapat ditanaman sepanjang tahun. Bagian umbi dapat diolah menjadi tape yang melalui proses fermentasi menggunakan ragi. Tujuan tugas akhir ini dapat melakukan proses produksi tape singkong sari 88 mulai dari persiapan alat dan bahan hingga pengemasan. Dapat melakukan analisis usaha tape singkong sari 88 menggunakan metode analisis usaha BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), ROI (*Return On Investment*). Dapat melakukan pemasaran hasil pada produk tape singkong sari 88.

Tahapan proses produksi tape singkong yaitu persiapan alat dan bahan, pencucian, pengupasan dan pengukusan, pendinginan dan pencampuran bahan (fermentasi), pengukuran dan pengemasan. Berdasarkan analisis usaha tape singkong sari 88 dengan menggunakan perhitungan BEP (*Break Event Point*) menghasilkan nilai BEP (Produksi) 18,87/box dengan jumlah produksi sebanyak 25 box, BEP (Harga) sebesar Rp 7.549,28/box dengan harga jual Rp 10.000/box, R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) 1,32 dan ROI (*Return On Investmen*) sebesar 8,85 %. Saluran Pemasaran pada usaha ini adalah saluran pemasaran langsung dari produsen ke konsumen. Strategi pemasaran yang digunakan yaitu strategi bauran pemasaran atau biasa dikenal marketing mix (5P) yang meliputi Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Promosi (*Promotion*), dan Orang (*Person*). Produk yang ditawarkan adalah tape singkong, harga produk Rp 10.000/box, tempatnya terletak di Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, promosi menggunakan media sosial *Whatsapp*, orang yaitu produsen produk tape singkong sari 88. Pada usaha ini dilakukan produksi sebanyak 6 kali produksi, dalam 1 kali proses produksi menghasilkan 25 box kemasan tape singkong.